

**HUBUNGAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI
INTERPERSONAL DENGAN TINGKAT
KEPERCAYAAN DIRI PADA SISWA
DI SMP NEGERI 17 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Amalia Mawaddah

NIM: 06071281924015

Program Studi Bimbingan dan Konseling



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2023

**HUBUNGAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI
INTERPERSONAL DENGAN TINGKAT
KEPERCAYAAN DIRI PADA SISWA
DI SMP NEGERI 17 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Amalia Mawaddah

NIM:06071281924015

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Mengesahkan:

Mengetahui

Koordinator Program Studi



Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd.

NIP. 199301252019032017

Pembimbing



Nur Wisma, S.Pd.I., M.Pd.

NIP. 199306152019032022



**HUBUNGAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI
INTERPERSONAL DENGAN TINGKAT
KEPERCAYAAN DIRI PADA SISWA
DI SMP NEGERI 17 FALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Amalia Mawaddah

NIM:06071281924015

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Telah Diujikan dan lulus Pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 05 April 2023

TIM PENGUJI

1. Ketua : Nur Wisma, S.Pd.I., M.Pd.

2. Anggota : Dr.Yosef, M.A.



Indralaya, 05 April 2023

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd

NIP. 199301252019032017



Universitas Sriwijaya

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amalia Mawaddah

Nim : 06071281924015

Program studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan Komunikasi Interpersonal dengan Kepercayaan Diri Pada Siswa SMP Negeri 17 Palembang” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2019 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan di skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 05 April 2023

Yang membuat pernyataan



Amalia Mawaddah

NIM.06071281924015

PRAKATA

Skripsi yang berjudul "Hubungan Komunikasi Interpersonal dengan Kepercayaan Diri Pada Siswa SMP Negeri 17 Palembang" disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mengerjakan skripsi ini penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Hartono, M.A selaku Dekan FKIP Unsri.
2. Ibu Prof.Dr. Sri Sumarni, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan.
3. Ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling
4. Ibu Nur Wisma, S.Pd.I.,M.Pd. selaku pembimbing saya, terimakasih atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Dr.Yosef, M.A. selaku dosen penguji yang telah memberikan saran untuk perbaikan skripsi ini.
6. Bapak Dr.Yosef, M.A, Bapak Dr. Alrefi, M.Pd, Ibu Dra. Rahmi Sofah, M.Pd, Ibu Ratna Sari Dewi, M.Pd, Ibu Nur Wisma, S.Pd.I.,M.Pd, Ibu Silvia AR, M.Pd, ibu Risma Anita Puriani, M.Pd, Bapak Sigit Dwi Sucipto, M.Pd. selaku dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat dalam pembelajaran bidang studi bimbingan dan konseling dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, 05 April 2023

Penulis



Amalia Mawaddah

NIM. 06071281924015

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim, Alhamdulillah rabbi'l'alamin segala puji dan syukur atas kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala yang tak hentinya memberikan rahmat, nikmat, kesehatan serta kemudahan. Karena berkah dan ridha-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam saya junjungkan kepada Nabi Muhammad Shallahu Alaihi Wasalam.

Dengan segala rasa cinta, kasih, sayang, hormat dan penuh syukur maka saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan saya kesehatan, kekuatan, kemudahan dan kelancaran sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar.
2. Kedua orang tua saya tercinta Bapak M.Fauzi dan Ibu Lenny Indra Sari yang tidak pernah berhenti mencurahkan doa untuk kemudahan dan kesuksesan setiap perjalanan saya, selalu memberikan dukungan moril dan materil serta senantiasa selalu menemani perjuangan saya untuk mendapatkan gelar S.Pd. Terimakasih kepada Ayah Mama, karya ini sepenuhnya saya persembahkan untuk Ayah dan Mama sebagai bentuk rasa terima kasih saya atas pengorbanan dan jerih payah Ayah dan mama.
3. Ayuk, Kakak, dan adik saya, Arini Indra Sari, Andri Fahrial, S.Or, dan Desfika Anugerah. Terimakasih banyak telah mendokan, memberikan dukungan moril dan materil, memberikan masukan dan kritik. Serta untuk keponakan saya Niken, Riva, Aleta, Yara dan Humaira yang selalu menghibur dikala saya sedih.
4. Kepada Ibu Nur Wisma, S.Pd.I.,M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa tulus memberikan bimbingan, saran, dukungan serta meluangkan waktunya untuk membimbing saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh dosen program studi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Sriwijaya yang telah mendidik, mengarahkan, membimbing, dan

memberikan ilmu yang berharga dari awal perkuliahan sampai dengan saat ini.

6. Kepada admin program studi Bimbingan dan Konseling yang tulus dan ikhlas membantu segala proses administrasi dari awal sampai saat ini.
7. Untuk Ashabil Fauzi Triatmojo, terimakasih telah kebersamai dan memberikan dukungan dari awal perkuliahan hingga saat ini.
8. Untuk sahabat perkuliahan saya, Mifta Rahmadila, Alvina Nurul Laila, Masayu Amanda Dwi Cita, Devi Andreyani, Rahmanisa Aulia dan Fadillah Rahmawati Putri. Terimakasih telah kebersamai baik suka maupun duka selama perkuliahan ini dan telah menjadi keluarga kedua saya diperantauan ini, sukses selalu untuk kita semua. Aamiin.
9. Teman-teman seperjuangan selama perkuliahan, BK angkatan 2019 kelas indralaya. Terimakasih banyak atas segala duka suka dan kesan terbaik selama kita menimba ilmu bersama.
10. Almamater UNSRI yang akan selalu menjadi kebanggaan.
11. Terimakasih Lia, Kamu hebat!

DAFTAR ISI

COVER.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
PRAKATA.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xvi
ABSTRACT.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2. Manfaat Praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
1.1. Definisi Komunikasi	7
1.1.1. Definisi Komunikasi Interpersonal	7
1.1.2. Karakteristik Komunikasi Interpersonal	8
1.1.3. Tujuan Komunikasi Interpersonal.....	9
1.1.4. Unsur dalam Komunikasi Interpersonal.....	10
1.1.5. Faktor yang menumbuhkan Komunikasi Interpersonal	11
1.2. Kepercayaan Diri	13
1.2.1. Definisi Kepercayaan Diri.....	13
1.2.2. Aspek-Aspek Kepercayaan Diri.....	14

1.2.3. Faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri.....	15
1.2.4. Cara Meningkatkan Kepercayaan Diri.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	19
3.1. Jenis Penelitian	19
3.2. Variabel Penelitian	19
3.3. Waktu dan Tempat Penelitian	20
3.3.1. Waktu Penelitian.....	20
3.3.2. Tempat Penelitian	20
3.4. Populasi dan Sampel	20
3.4.1. Populasi.....	20
3.4.2. Sampel	21
3.5. Teknik Pengumpulan Data	22
3.6. Definisi Operasional Variabel	23
3.7. Instrumen Penelitian.....	23
3.7.1. Kisi-Kisi Skala Instrumen.....	24
3.8. Pengujian Instrumen.....	27
3.8.1 Uji Validitas.....	27
3.8.2 Uji Reliabilitas	44
3.9. Teknik Analisis Data	49
3.9.1 Uji Normalitas.....	49
3.9.2 Uji Linieritas	51
3.9.4 Uji Hipotesis	52
3.10. Hipotesis Penelitian	52
3.11.Kriteria Kategorisasi.....	53
3.11.1Kategorisasi Gambaran Komunikasi Interpersonal dengan Kepercayaan Diri	53
3.11.2Kategorisasi Tingkat Koefisien Korelasional	54
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	55
4.1.Hasil Penelitian.....	55
4.1.1.Tingkat Keterampilan Komunikasi Interperosnal Secara Keseluruhan	55
4.1.2.Tingkat Kepercayaan Diri Secara Keseluruhan.....	57

4.2. Analisis Uji Korelasi Komunikasi Interpersonal dengan Kepercayaan Diri	58
4.2.1. Uji hipotesis	58
4.2.2. Analisis Regresi Sederhana	60
4.3. Pembahasan	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	67
5.1. Kesimpulan	67
5.2. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Daftar Jumlah Populasi Siswa Kelas VIII	21
Tabel 1. 2 Jumlah Sampel Siswa Kelas VIII	22
Tabel 1. 3 Format Skor Skala Likert.....	24
Tabel 1. 4 Kisi-Kisi Skala Komunikasi Interpersonal	24
Tabel 1. 5Kisi-Kisi Skala Kepercayaan Diri.....	26
Tabel 1. 6Hasil Validasi Dosen Ahli.....	29
Tabel 1. 7 Hasil Validasi Dosen Ahli.....	35
Tabel 1. 8 Hasil Uji Validitas Skala Komunikasi Interpersonal	42
Tabel 1. 9 Hasil Uji Validitas Skala Kepercayaan Diri	43
Tabel 1. 10 Kriteria Reliabilitas	45
Tabel 1. 11 Reliabilitas Statistik Variabel X.....	45
Tabel 1. 12 Reliabilitas Statistik Variabel Y	46
Tabel 1. 13 Kisi Kisi Skala Komunikasi Interpersonal.....	46
Tabel 1. 14 Kisi – kisi skala kepercayaan diri	48
Tabel 1. 15 Tabel Uji Normalitas One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test	50
Tabel 1. 16 Tabel Uji Linieritas Anova Tabel	51
Tabel 1. 17 Kriteria Kategorisasi	53
Tabel 1. 18 Kriteria Kategorisasi	54
Tabel 1. 19 Interpretasi Koefisien Korelasi	54
Tabel 1. 20 Data Penelitian	55
Tabel 1. 21 Distribusi Tingkat Komunikasi Interpersonal Keseluruhan.....	56
Tabel 1. 22 Distribusi Tingkat Kepercayaan Diri Keseluruhan.....	57
Tabel 1. 23 Uji Korelasi Pearson Product Moment	58
Tabel 1. 24 Tabel Uji Regresi Linier Sederhana Anova Tabel	60
Tabel 1. 25. Model Summary.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Desain Penelitian.....	20
Gambar 2 Hipotesis Statistik.....	53
Gambar 3 Diagram Tingkat Komunikasi Intepersonal	56
Gambar 4 Diagram Tingkat Kepercayaan Diri	57
Gambar 5 Scatter Plot Keterampilan Komunikasi Interpersonal dan Tingkat Kepercayaan Diri	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Usulan Judul Skripsi.....	73
Lampiran 2 Lembar Pengesahan Proposal Penelitian.....	74
Lampiran 3 Lembar Persetujuan Seminar Proposal.....	75
Lampiran 4 SK Pembimbing.....	76
Lampiran 5 Lembar Penilaian Validasi Ahli	77
Lampiran 6 Surat Keterangan Validasi	78
Lampiran 7 Lembar Penilaian Validasi Ahli	79
Lampiran 8 Surat Keterangan Validasi	80
Lampiran 9 Pedoman Wawancara Studi Pendahuluan	81
Lampiran 10 SK Izin Penelitian Dekanat.....	82
Lampiran 11 Surat Izin Dari KESBANGPOL	83
Lampiran 12 Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan.....	84
Lampiran 13 Instrumen Penelitian Komunikasi Interpersonal yang telah diisi....	85
Lampiran 14 Instrument Penelitian kepercayaan diri yang telah diisi.....	88
Lampiran 15 Dokumentasi Penelitian.....	92
Lampiran 16 Dokumentasi Uji Coba	93
Lampiran 17 Surat Selesai Penelitian dari Sekolah	94
Lampiran 18 Tabulasi Komunikasi Interpersonal.....	95
Lampiran 19 Tabulasi Skala Kepercayaan Diri	96
Lampiran 20 Teknik Simple Random Sampling Menggunakan Aplikasi Spin Whell	97
Lampiran 21 Kartu Bimbingan	98
Lampiran 22 Rtabel.....	100
Lampiran 23 Lembar Persetujuan Review skripsi	101
Lampiran 24 Lembar Review Skripsi	102
Lampiran 25 Lembar Perbaikan Review Skripsi	103
Lampiran 26 Lembar Review Skripsi Mahasiswa	104

**HUBUNGAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI
INTERPERSONAL DENGAN TINGKAT
KEPERCAYAAN DIRI PADA SISWA
DI SMP NEGERI 17 PALEMBANG**

ABSTRAK

Salah satu aspek dalam meningkatkan komunikasi yaitu kepercayaan diri serta hubungan antar sesama individu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan komunikasi interpersonal dengan kepercayaan diri pada siswa di SMP Negeri 17 Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional dengan populasi penelitian berjumlah 272 dan sampel penelitian berjumlah 73 yang ditentukan dengan teknik *simple random sampling* dengan menggunakan rumus slovin. Metode pengumpulan data pada penelitian ini berupa skala komunikasi interpersonal dan skala kepercayaan diri yang diperoleh melalui penyebaran instrumen secara langsung. Analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan Pearson Product Moment. Hasil analisis data menunjukkan bahwa tingkat komunikasi interpersonal berada pada kategori sedang dengan persentase 34% (25 siswa) dan tingkat kepercayaan diri pada kategori rendah dengan persentase 32% (23 siswa). Kemudian koefisien korelasi (r)= 0,792 dan sig.(2-tailed) 0,000 atau $> 0,05$ yang artinya terdapat hubungan positif yang signifikan antara komunikasi interpersonal dengan kepercayaan diri. Dengan demikian dapat disimpulkan yaitu adanya hubungan yang positif antara komunikasi interpersonal dengan kepercayaan diri siswa di SMP Negeri 17 Palembang.

Kata kunci : *Komunikasi Interpersonal, Kepercayaan Diri, Sekolah Menengah Pertama*

**HUBUNGAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI
INTERPERSONAL DENGAN TINGKAT
KEPERCAYAAN DIRI PADA SISWA
DI SMP NEGERI 17 PALEMBANG**

ABSTRACT

One aspect of improving communication is self-confidence and relationships between individuals. This study aims to determine the relationship between interpersonal communication and self-confidence in students at SMP Negeri 17 Palembang. This research is a correlational quantitative study with a population of 272 and a sample of 73 which was determined by simple random sampling technique using the slovin formula. The data collection method in this study was in the form of an interpersonal communication scale and a self-confidence scale obtained through direct distribution of instruments. Data analysis in this study used Pearson Product Moment with the help of SPSS version 27. The results of data analysis showed that the level of interpersonal communication was in the moderate category with a percentage of 34% (25 students) and the level of self-confidence in the low category with a percentage of 32% (23 students). Then the correlation coefficient ($r = 0.792$ and sig. (2-tailed) 0.000 or > 0.05 , which means that there is a significant positive relationship between interpersonal communication and self-confidence. Thus it can be concluded that there is a positive relationship between interpersonal communication and student self-confidence at SMP Negeri 17 Palembang.

Keywords: *Interpersonal Communication, Self Confidence, Junior High School.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Manusia adalah makhluk sosial yang memerlukan individu lain dalam kehidupan sehari-hari (Erlangga, 2018:149). Sebagai makhluk sosial manusia mempunyai karakteristik yaitu memiliki kemampuan menyesuaikan diri (*adaptability*) terhadap kondisi lingkungannya. Dengan memiliki kemampuan menyesuaikan diri manusia juga harus memiliki kemampuan dalam berkomunikasi untuk berkerja sama dalam memenuhi kebutuhannya sebagai makhluk sosial. Komunikasi diperlukan manusia untuk menyampaikan pendapatnya ketika melakukan kegiatan kerja sama. Pada hakikatnya kehidupan manusia tidak terlepas dari komunikasi, baik yang bersifat verbal atau nonverbal (Lestari, 2019:2-3).

Komunikasi yang dilakukan manusia ditunjukkan dengan melakukan interaksi di lingkungan sekitar. Interaksi pertama dimulai dari masa kanak-kanak didalam keluarganya. Kemudian kegiatan sosial berlanjut ke jenjang Pendidikan dan terakhir menuju lingkungan masyarakat. Karakteristik manusia dibentuk oleh lingkungan masyarakat dimana ia tinggal dan dalam lingkungan pendidikan. Sebagai makhluk sosial manusia mampu mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan sebagai peserta didik ataupun pendidik (Tang, 2022:120). Penyesuaian diri harus bisa dilakukan oleh peserta didik dilingkungan sekolah seperti layaknya berinteraksi dilingkungan masyarakat.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang terdapat dalam bab 1 pasal 1 ayat keempat, dijelaskan bahwa peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Pada dasarnya peserta didik merupakan bagian dari masyarakat yang berada dalam lingkungan sekolah. Di sekolah peserta didik tidak hanya mengembangkan potensi di bidang akademik dan non akademik saja, tetapi peserta didik dapat mengembangkan keterampilan dalam berkomunikasi.

Disekolah peserta didik berkomunikasi dengan teman sebaya, guru, dan tenaga kependidikan yang ada disekolah.

Selanjutnya menurut Mc Cartney dan Philips (dalam Khabib dkk., 2021:7) keterampilan komunikasi adalah komponen paling penting dalam melakukan interaksi. Komunikasi dipengaruhi oleh kemampuan dalam penguasaan bahasa yang menentukan kualitas interaksi sosial yang dilakukan individu. Pada dasarnya keterampilan berkomunikasi merupakan proses perkembangan psikomotorik, kognitif, dan afektif. Pada peserta didik bentuk keterampilan komunikasi yaitu dalam proses pembelajaran peserta didik memiliki keinginan untuk bertanya dan belajar dikelas maupun diluar kelas. Tidak hanya itu komunikasi dapat dilakukan dengan berdiskusi pada peserta didik lainnya. Untuk memenuhi kebutuhan belajar tersebut perlu adanya dukungan atau bantuan orang lain yang dapat diperoleh melalui komunikasi interpersonal.

Keterampilan komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih secara langsung sebagai sarana untuk melakukan interaksi kepada orang lain. Seperti yang dikatakan oleh (Febrina, 2008) komunikasi interpersonal adalah interaksi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih baik secara verbal maupun non verbal. Saling bertukar pendapat dan informasi antara individu dengan individu atau antar individu dengan kelompok kecil. Sedangkan menurut Burson (dalam Juas.s, 2020:7-8) komunikasi interpersonal merupakan suatu proses sosial yang komplek dimana setiap individu yang telah menjalin komunikasi memiliki untuk mencapai tujuan sosial.

Keterampilan komunikasi interpersonal tidak hanya dilakukan secara langsung saja, akan tetapi bisa lakukan secara tidak langsung (virtual) dengan memanfaatkan sosial media pada saat ini. Pendapat ini dukung oleh Manning (dalam S. Larrosa, 2020:7-8) bahwa komunikasi interpersonal dapat terjadi melalui media teknologi yang berbeda, seperti telegram, obrolan digital, whatsapp, panggilan telepon dan media sosial lainnya. Maka dari itu komunikasi interpersonal tidak selalu membutuhkan kedekatan fisik antar individu. Komunikasi interpersonal selalu melibatkan hubungan dua orang yang saling berinteraksi, maka dari itu komunikasi interpersonal diartikan sebagai pendekatan *dyadic* (Hutagalung, 2017:2-4).

Menurut Nahzatun (2021:110) dalam mengimplementasikan komunikasi interpersonal dibutuhkan kepercayaan diri yang tinggi. Karena kepercayaan diri merupakan salah satu aspek yang harus dimiliki setiap individu dalam meningkatkan komunikasi serta hubungan antar sesama individu. Menurut Siska (dalam Nahzatun, 2021:110) individu yang mempunyai Kepercayaan Diri mampu mengarahkan dirinya untuk bersosialisasi dengan baik. Kepercayaan Diri mendorong sikap individu untuk berani dalam mencapai sesuatu sebagai target dalam hidupnya, karena seseorang yang memiliki kepercayaan diri ia yakin dengan kemampuan yang ada dalam dirinya. Maka dari itu dalam melakukan komunikasi interpersonal kita harus memiliki kepercayaan diri pada saat menyampaikan informasi yang telah kita dapatkan. Pada dasarnya kepercayaan diri menjadi faktor paling menentukan pada saat kita berkomunikasi dengan orang lain.

Menurut Lautser (dalam Muniroh, 2018:480) kepercayaan diri adalah sifat yang ada dalam diri peserta didik yang mendorong peserta didik untuk percaya diri dalam melakukan sesuatu hal yang positif, dengan adanya dorongan tersebut peserta didik dapat berekspresi dan berinteraksi dengan bebas tanpa adanya rasa takut dan cemas. Peserta didik yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi mampu untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan baik. Tetapi sebaliknya jika peserta didik kurang percaya diri ia akan menganggap bahwa dirinya tidak mampu untuk menunjukkan kemampuan yang ia miliki, karena ia menganggap bahwa ia tidak memiliki kelebihan. Maka dari itu kepercayaan diri menjadi bagian paling penting terutama dalam komunikasi interpersonal.

Kepercayaan Diri memiliki hubungan yang erat dengan komunikasi interpersonal, semakin tinggi kepercayaan diri maka semakin baik komunikasi interpersonal yang dimiliki (Nahzatun, 2021:110). Hampir sama dengan Penelitian yang dilakukan (Maulidya dkk, 2019:3-5) mengenai *Relationship of Confidence with Interpersonal Communication*, hal tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif yang signifikan antara kepercayaan diri dengan komunikasi interpersonal. Dalam artian semakin tinggi tingkat kepercayaan diri peserta didik maka semakin tinggi pula kemampuan dalam komunikasi interpersonal pada peserta didik. Maka sebaliknya semakin rendah tingkat kepercayaan diri peserta

didik maka semakin rendah pula kemampuan komunikasi interpersonal pada peserta didik.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Linda Lestari dkk, 2019:5) mengenai hubungan kepercayaan diri dengan komunikasi interpersonal, hal tersebut menunjukkan bahwa hasil penelitiannya terdapat hubungan yang signifikan dengan asil penelitian yang diperoleh yaitu $r_{hitung} = 0,414 > r_{tabel} = 0,159$, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kepercayaan diri dengan komunikasi interpersonal.

Hal tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Andriyati dkk, 2018:60) bahwa tidak adanya hubungan antara Kepercayaan Diri dengan kemampuan komunikasi. Dalam hasil penelitian ini variabel kepercayaan diri berada pada kategori rendah. Rendahnya kepercayaan diri disebabkan oleh kurangnya pengetahuan yang dimiliki oleh siswa. oleh karena itu siswa akan merasa takut dan cemas jika diminta untuk memaparka pendapat atau berbicara didepan umum karena siswa merasa dirinya akan disalahkan dan ditertawakan oleh temannya.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Anna, 2013) mengenai pengaruh komunikasi interpersonal di sekolah dan kepercayaan diri terhadap hasil Belajar siswa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal di sekolah memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa dan kepercayaan diri memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan oleh masih rendahnya komunikasi interpersonal dan kepercayaan diri pada siswa, sehingga banyak siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar.

Pentingnya orang tua, guru, dan masyarakat memahami pentingnya kepercayaan diri yang dimiliki oleh peserta didik guna mengatasi dan mencegah permasalahan salah satunya permasalahan dalam keterampilan komunikasi interpersonal. semakin cepat diidentifikasi maka akan semakin cepat pula diberikan bantuan baik dari guru maupun orang tua.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan dan yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 07 September 2022 di SMP Negeri 17 Palembang, peneliti melakukan wawancara bersama dengan seorang guru wali kelas, dan juga guru mata pelajaran,

serta beberapa siswa dari kelas yang berbeda. Dari hasil wawancara tersebut didapatkan informasi bahwasannya siswa memiliki ketakutan pada saat guru mata pelajaran meminta mereka untuk menjelaskan ulang terkait hasil pembelajaran yang telah dilakukan, ketakutan mereka itu timbul dikarenakan mereka takut salah menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru mata pelajaran tersebut.

Menurut para siswa, mereka akan diberikan sanksi ketika salah menjawab pertanyaan tersebut, yang mana mereka akan merasa malu dengan teman yang berada di kelas jika mereka mendapatkan sanksi. Selain itu juga berdasarkan pernyataan yang diberikan oleh beberapa siswa, mereka menyatakan bahwa beberapa temannya sering terlihat menyendiri dan jarang berinteraksi yang mana hal tersebut membuat interaksi antara teman sebaya dan juga guru di sekolah menjadi kurang.

Dengan adanya fenomena tersebut dapat disimpulkan bahwasannya terdapat indikasi terkait kurangnya kepercayaan diri siswa dengan kurangnya interaksi serta komunikasi siswa. Hal tersebut sejalan dengan teori Jacinta (dalam Busro, 2018:42) yaitu siswa selalu menilai dirinya tidak mampu, pesimis dan memandang sesuatu dengan negatif. Teori tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Carthy & Jameson (dalam Imro'atun, 2017:50) yang mana mereka menyatakan bahwa siswa yang kurang percaya diri, cenderung pasrah, tidak memiliki kepercayaan diri untuk berpendapat serta cenderung diam.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan, diperoleh informasi bahwa siswa mengalami permasalahan terhadap komunikasi interpersonal dan Kepercayaan Diri. Oleh karena itu, mengingat masalah yang ada peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Komunikasi Interpersonal dan Kepercayaan Diri di SMP Negeri 17 Palembang".

1.2. Rumusan Masalah

Adakah hubungan antara komunikasi interpersonal dengan Kepercayaan Diri pada siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Palembang?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka, tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara komunikasi interpersonal dengan Kepercayaan Diri pada siswa SMP Negeri 17 Palembang.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai bahan acuan dan evaluasi bagi seluruh guru yang ada di SMP Negeri 17 Palembang untuk melihat perkembangan dalam keterampilan berkomunikasi dan Kepercayaan Diri.

1.4.2. Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah

Manfaat penelitian ini bagi sekolah yaitu sebagai acuan tenaga pendidik untuk meningkatkan keterampilan berkomunikasi dan Kepercayaan Diri pada peserta didik.

b. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan arah kepada guru baik itu guru BK, guru wali kelas, dan guru mata pelajaran agar dapat membantu siswa dalam mengembangkan komunikasi interpersonal dan kepercayaan diri pada peserta didik.

c. Bagi Siswa

Manfaat penelitian ini bagi siswa yaitu agar siswa mendapatkan pengetahuan dan wawasan mengenai hubungan antara komunikasi interpersonal dengan kepercayaan diri.

d. Bagi peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti yaitu dapat menambah wawasan serta informasi mengenai pentingnya komunikasi interpersonal terhadap kepercayaan diri.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiatin, B. A. (1996). Konsep Diri, Harga Diri dan Kepercayaan Diri Remaja. *Jurnal Psikologi* Vol 23, No 2.
- Amelia, Z. T. (2017). Menumbuhkan Kepercayaan Diri Siswa. *Jurnal Riset Tindakan Indonesia*, 1-4.
- Amri, S., Kandang, J. W. S., & Bengkulu, L. (2018). Pengaruh Kepercayaan Diri (Kepercayaan Diri) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 6 Kota Bengkulu. *In Jurnal Pendidikan Matematika Rafflesia*. 3 (2), Retrieved from <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jpmr>
- Anna Muthavia, M. T. (2014). Pengaruh Komunikasi Interpersonal di Sekolah dan Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMKN 1 Sijunjung. *Pendidikan Ekonomi* Vol 1, No 1.
- Andriaty, S. N., Hartaty, N., & Adelia, A. (2018). Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Kemampuan Komunikasi Dalam Diskusi PBL Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Abulyatama Angkatan 2016. *Jurnal Aceh Medika*, 2(1), 58–64.
- Ani Fakhroh, S. H. (2018). Pengaruh Percaya Diri Terhadap Keterampilan Berbicara. *El-Ibtikar*, Vol.7 No.1, 34-46.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Clara Sari, A. (2019) (n.d.). *Komunikasi Media dan Sosial*. Retrieved from <https://www.researchgate.net/publication/329998890>
- Erlangga, E. (2017). Bimbingan Kelompok Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi Siswa. *Psychopathic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(1), 149–156. doi: 10.15575/psy.v4i1.1332
- Emria Fitri, N. Z. (2018). Profil Kepercayaan Diri Remaja Serta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, Vol 4. No.1, 1-5.
- Hidayatullah, M.S., & Shadiqi, M.A. (2020). *Konstruksi Alat Ukur Psikologi*. Diklat Perkuliahan Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat.
- Hutagalung, I.(2017) (n.d.). The Function of Interpersonal Communication in Conflict Management Organization. *EDP Sciences*.

- Ifdil Ifdil, A. U. (2017). Hubungan Body Image dengan Kepercayaan Diri Remaja Putri. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*.
- Karmelita, D. (2020). Hubungan Komunikasi Interpersonal Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Tarakan Tahun Pelajaran 2019/2020. *Skripsi*, 3.
- Khabib Burhanuddin Iqomh, M., Indrayati, N., Fahdiyah, H. (2021), Penerapan Komunikasi Efektif Orang Tua Untuk Pencegahan Kekerasan Verbal Pada Anak Application Of Effective Communication Of Parents For Prevention Of Verbal Abuse In Children. *Jurnal Dikemas*. 1(1). Retrieved from <http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/Dikemas>
- Khodijah, S. (2010). Faktor Penyebab Kepercayaan Diri Rendah (Studi Kasus Siswa SMPN 2 Lumbang Pasuruan). Skripsi.
- Lestari, L., Rosra, M., & Mayasari, S. (2019) (n.d.). Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Komunikasi Interpersonal Siswa SMP Correlation of Kepercayaan Diri with Interpersonal Communication SMP Students. *ALIBIKIN (Jurnal Bimbingan Konseling)*,7(5)
- Liliweri, A. (2017). *Komunikasi Antar-Personal*. Jakarta: Kencana.
- Lusiawati, I. (2016). Membangun Optimisme Pada Seseorang Ditinjau Dari Sudut Pandang Psikologi Komunikasi. *TEDC*, 147.
- Maulidya, D., & Ibrahim, Y. (n.d.). Relationship of Confidence with Interpersonal Communication. *Jurnal Neo Konseling*, 1, 2019. doi: 10.24036/00189kons2019
- Muniroh, S., Rosyana, T., & Hendriana, H. (2018). Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Kemampuan Komunikasi Matematik Siswa SMP. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 1(4).
- M.Reza Kurniawan, E. A. (2021). Hubungan Antara Konsep Diri, Kepercayaan Diri Dengan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa. *Journal Of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*.
- Nahzatun Qowimah, S., Jiddan Almahira, K., Alifah Rahma, D., Budi Satrio, A., Miftahun Nuzul, H., Nada Yuliana Puteri, S., Lusiana, N., Novi Andyarini (2021). Hubungan Kepercayaan Diri dan Self Awareness dengan Komunikasi Efektif pada Mahasiswa Relationship between Kepercayaan Diri and Self Awareness with Effective Communication in Students. *Indonesian Psychological Research*. 3 (2), b03. doi: 10.29080/ipr
- Paltiman Lumban Gaol, M. K. (2017). Pengembangan Instrumen Penilaian Karakter Percaya Diri Pada Mata Pelajaran Matematika Sekolah Menengah Pertama. *Journal Of Education Research and Evaluation*, 64.

- Putri, L. E. (2021). Tingkat Kepercayaan Diri Siswa Kelas VIII SMP Ditinjau Dari Keterampilan Komunikasi Interpersonal. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 57.
- Rahmi, S. (2021). *Komunikasi Interpersonal dan Hubungannya Dalam Konseling*. Tarakan: Syiah Kuala University Press.
- S. Larrosa-Fuentes, Juan (2020) "Political Talk, Conversation, Discussion, Debate, or Deliberation? An Interpersonal Political Communication Definition and Typology," *Global Media Journal México*: 17 (33) , Article 1.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Sleman: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tang, A. (2022). Hakikat Manusia dan Potensi Pedagogik (Tafsir QS. Al-Nahl: 78). In Agustus. *Jurnal PAIDA* 1(2).
- Triningtyas, D. A. (2016). Studi Kasus Tentang Rasa Percaya Diri, Faktor Penyebabnya Dan Upaya Memperbaiki Dengan Menggunakan Konseling Individual. *Counsellia Jurnal Bimbingan dan Konseling* 3(1).
- Verdy, M. O., Putri, U., Widianingtyas, S. I., Yuliati, I., Katolik, S., Vincentius, S. (2022) (n.d.). The Relationship between Self-Confidence Levels with Interpersonal Communication Skills in Students *Menara Jurnal Of Health Science*. 1(2), Retrieved from <http://jurnal.iakmikudus.org/index.php/mjhs>
- Widodo, H., Sari, D. P., Wanhar, F. A., & Julianto, J. (2021). Pengaruh Pemberian Layanan Bimbingan dan Konseling Terhadap Komunikasi Interpersonal Siswa SMK. *Edukatif : Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(4), 2168–2175. doi: 10.31004/edukatif.v3i3.1028
- Wijayanti¹, W. A., & Nusantoro², E. (2022). *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application* Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Perilaku Asertif dalam Menyampaikan Pendapat di Kelas pada Siswa SMPN 21 Semarang. *IJGC*, 11(1). doi: 10.15294/ijgc.v11i1.54911.
- Zulfriadi Tanjung, M., & Huri Amelia, S. (2017). Kepercayaan Diri Siswa *Electronic JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*. 2(2), 1–4. Retrieved from <http://jurnal.iicet.org/index.php/jrti>